

## EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA DAN TANTANGAN SOLUSI SELAMA PANDEMI COVID-19

**JAYA NAINGGOLAN**

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung  
[jayanainggolan81@gmail.com](mailto:jayanainggolan81@gmail.com)

### RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2022-11-16

Revised : 2022-11-22

Accepted : 2022-11-22

### KEYWORD

Learning Evaluation, Covid-19  
Pandemic, Challenges, Solutions

### KATA KUNCI

Evaluasi Pembelajaran, Pandemi  
Covid-19, Tantangan, Solusi

### ABSTRACT

*As part of the transition of learning efforts from traditional learning (face-to-face ) to online learning (non-face-to-face learning), a learning assessment was carried out during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study is to find out how learning assessments are carried out during the Covid-19 pandemic, uncover challenges and provide solutions to related challenges. Library search with the sciencedirect database as the data source is used as a search method. As a result, it was found that the evaluation of learning was carried out as online without face-to-face. The learning assessment takes place technically in the form of a supporting online exam. The challenges are discussed from four perspectives: education providers, teachers, parents and students. The solution offered is to improve the quality of education support infrastructure and government support for teachers. Parents and students need to prepare for rapid digital transformation. There is a need to develop a digital learning assessment system that can be easily implemented in the future.*

### ABSTRAK

Sebagai bagian dari peralihan upaya pembelajaran dari pembelajaran tradisional (tatap muka) ke pembelajaran daring (pembelajaran tidak tatap muka), dilakukan penilaian pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Tujuan dari studi ini adalah agar mengetahui bagaimana penilaian pembelajaran dijalankan selama pandemi Covid-19, mengungkap tantangan dan memberikan solusi untuk tantangan terkait. Pencarian perpustakaan dengan database sciencedirect sebagai sumber data digunakan sebagai metode pencarian. Hasilnya, ditemukan bahwa evaluasi pembelajaran dijalankan selaku daring tanpa tatap muka. Penilaian pembelajaran berlangsung secara teknis berupa ujian online penunjang. Tantangan tersebut dibahas dari empat perspektif: penyedia pendidikan, guru, orang tua dan siswa. Solusi yang ditawarkan adalah meningkatkan kualitas infrastruktur pendukung pendidikan dan dukungan pemerintah bagi guru. Orang tua dan siswa perlu mempersiapkan transformasi digital yang cepat. Ada kebutuhan untuk mengembangkan sistem penilaian pembelajaran digital yang dapat dengan mudah diterapkan di masa depan.

## PENDAHULUAN

Organisasi WHO sudah menyampaikan Covid-19 sebagai pandemi dan kini menjadikannya ancaman bagi umat manusia. Pandemi ini sudah sukses menghentikan beberapa kegiatan, termasuk kegiatan pendidikan, di seluruh dunia, dan pembelajaran daring telah berperan sebagai platform pendidikan dan membawa perubahan besar (Hodges et al., 2020). Selama pandemi Covid-19 global, negara-negara sudah menerapkan berbagai rencana aksi. Keputusan untuk menangguhkan sementara program pendidikan adalah salah satu langkah yang diambil (Erdoğan, 2020).

Covid-19 Fundamic telah membuat aktivitas belajar secara daring (Adedoyin & Soykan, 2020). Tantangan pembelajaran daring bagi siswa yakni kemandirian tugas serta semangat siswa untuk berpartisipasi di kelas. Keterampilan bahasa tertulis amat menonjol bersama pembelajaran online, dan kursus pembelajaran online menghadirkan banyak kendala untuk interaksi guru-siswa berikut: Saya. mata pelajaran yang memerlukan keterampilan. Berikut yakni permasalahan jaringan internet yang tidak stabil (Wijaya et al., 2021). Penilaian pembelajaran yang merupakan ragam dari upaya pembelajaran langsung ditransformasikan sesuai dengan situasi pembelajaran. Penilaian pembelajaran dijalankan dalam format penilaian pembelajaran online. Ada banyak masalah khusus dan khusus dengan penilaian pembelajaran yang berlangsung secara online. Jika pembelajaran dilanjutkan seperti biasa dan dilanjutkan penilaian pembelajaran tatap muka, pasti tidak ditemukan masalah-masalah tersebut. Masalah yang muncul dalam situasi seperti itu harus diselesaikan untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik.

Beragam studi sudah dijalankan masih membahas tentang kesulitan belajar selama wabah Covid-19. Sebuah studi yang dijalankan oleh Bisht menemukan yakni masalah pengajaran online terletak pada konektivitas internet dan interaksi kelas (Bisht et al., 2020). Studi yang dijalankan oleh Basar menemukan yakni motivasi belajar online siswa rendah (41,5%) serta kemampuan kerja kelompok berada pada level normal (66,7%). Siswa juga setuju (98%) yakni kelas tradisional (tatap muka) wajib agar pembelajaran (Mohd Basar et al., 2021).

Berlandaskan studi yang dijalankan oleh Almaiah, faktor utama yang mempengaruhi pemakaian sistem e-learning yang menurut responden harus mengevaluasi universitas untuk perencanaan masa depan adalah: (1) faktor teknis, (2) faktor kualitas sistem e-learning, (3) aspek budaya, (4) faktor efikasi diri, dan (5) faktor kepercayaan diri.

Temuan juga menunjukkan bahwa salah satu tantangan utama yang menghambat pemakaian

sistem e-learning adalah (1) masalah manajemen perubahan, (2) masalah teknis dengan sistem e-learning, dan (3) problem dukungan keuangan. (Almaiah et al., 2020). alterasi dalam upaya pembelajaran serta penilaian menghadirkan besar tantangan di seluruh dunia, jadi kita perlu mengidentifikasinya dan memberikan solusi untuk tantangan yang kita hadapi.

## METODE PENELITIAN

Metode dimanfaatkan bersama studi yakni library search memiliki beberapa karakteristik. Pertama, penelusuran ini berhubungan langsung dengan data tekstual atau numerik dan bukan dengan tempat kejadian atau saksi berupa peristiwa, orang, atau benda lain. Kedua, data sudah dikemas sebelumnya, jadi peneliti tidak bisa berbuat apa-apa kecuali mereka sudah memanipulasi sumber perpustakaan secara langsung. Ketiga, data dari perpustakaan biasanya merupakan sumber data sekunder dalam arti peneliti memperoleh data sekunder dari pada data yang diperoleh langsung dari lapangan. Keempat, keadaan data di perpustakaan tidak terpisah secara spasial dan temporal. Penelitian kepustakaan (library research). Pertama, mengumpulkan semua pengetahuan tentang motif konsumen rata-rata dari percakapan tentang semua penelitian yang diperoleh dari literatur dan sumber (El, 2008).

## PEMBAHASAN

### Evaluasi Pembelajaran

Penilaian pembelajaran, juga disebut penilaian formatif, yakni penilaian siswa selaku langsung, dinamis, serta berulang dalam upaya pendidikan, dengan penekanan pada umpan balik yang akurat waktu agar meningkatkan serta memperkuat pembelajaran siswa (Flagg & Flagg, 2020). Penilaian pembelajaran memiliki dasar pertimbangan sebagai berikut: Penilaian harus fleksibel, informatif, dapat diulang, kontekstual dan partisipatif untuk menghasilkan pengetahuan yang cepat dan dapat ditransfer (Balasubramanian et al., 2015).

Model penilaian pembelajaran adalah proses penelitian yang relevan dengan penelitian, karena penilaian proses pembelajaran dapat mencerminkan status pembelajar dalam proses pembelajaran secara objektif, multifaset, dan multidimensi (Hu et al., 20-21). Kriteria evaluasi biasanya mencakup informasi tentang hasil pembelajaran (kehadiran dan kinerja siswa), kepuasan dan keterlibatan siswa (Wijaya et al., 2021). Penilaian pembelajaran di masa pandemi COVID-19 terbilang unik karena dilakukan tanpa tatap muka dan sesuai dengan protokol kesehatan.

### Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 dimulai dengan penyebaran virus jenis baru yang bermula di

Wuhan, China. Virus ini telah menyebar ke seluruh dunia, menimbulkan munculnya penyakit coronavirus 2019, yang sekarang biasa disebut sebagai Covid-19. Membangun koneksi sosial menjadi lebih penting karena guru serta siswa terasing satu sama lain selama pandemi Covid-19. Interaksi online mempengaruhi interaksi sosial siswa serta modal sosial bersama pembelajaran online (Zheng et al., 2020).

Ketika pandemi Covid-19 melanda dunia, pemerintah meluncurkan kebijakan agar menahan serta memberantas infeksi virus di wilayah tersebut. Hal ini memaksa masyarakat untuk melakukan isolasi mandiri di rumah (Yates et al., 2020). Pandemi Covid-19 telah meningkatkan pemakaian platform e-learning secara signifikan di seluruh dunia sebab sudah mengarahkan anak-anak untuk mengikuti kelas online dari rumah agar menjaga kesinambungan pembelajaran formal (Jha & Arora, 2020). Selama pandemi Covid-19, semua pembelajaran dijalankan secara daring agar mencegah kontak fisik yang mampu menyebabkan penyebaran virus Covid-19 (Nasution et al., 2021).

### **Evaluasi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19**

Setelah menerapkan kriteria inklusi serta eksklusif berdasarkan hasil pencarian sciedirect, kami menjawab pertanyaan: "Bagaimana penilaian pembelajaran berlingkungan selama periode fundemic Covid-19?" Setelah itu saya menemukan 20 artikel bagus untuk menjawab pertanyaan tersebut. Penilaian pembelajaran online adalah cara untuk mendorong batas-batas pembelajaran tatap muka. Penggunaan e-learning semakin sering digunakan dalam proses pembelajaran saat ini. Fraihat mengatakan dia melihat adopsi yang cepat dari platform e-learning semacam MS Teams dan Zoom.

Siswa meningkatkan kesadaran akan penggunaan dan manfaat e-learning (Al-Fraihat et al., 2020). Penggunaan teknologi bersama pendidikan sangat penting selama pandemi. Demikian juga, penilaian pembelajaran harus konsisten dengan pembelajaran online. Hal ini sesuai dengan pendapat Syed bahwa penguncian yang diberlakukan di seluruh dunia setelah pandemi Covid-19 memang menyebabkan adopsi teknologi pendidikan secara luas (Syed et al., 2021).

Penilaian pembelajaran online tentunya mempengaruhi kebutuhan akan keterampilan digital yang semakin meningkat bersama pembelajaran. Transformasi Digital adalah solusi penilaian online yang dilakukannya oleh lembaga pendidikan (Szopiński & Bachnik, 2022).

Dengan konvergensi sains serta teknologi, lembaga pendidikan memungkinkan siapa saja untuk belajar kapan saja, di mana saja. Tantangan Penilaian Pembelajaran Pada Masa Fundemik

Covid-19 "Apa Saja Tantangan Penilaian Pembelajaran Pada Masa Fundemik Covid-19?" Pertanyaan. Pertanyaan ini ditujukan untuk mengklarifikasi tantangan dalam melakukan penilaian pembelajaran selama wabah Covid-19. Penilaian pembelajaran pada masa Fundemik Corona 19 merupakan proses penilaian yang unik karena mengikuti berbagai aturan yang ketat semacam Tidak ada pertemuan tatap muka. Tantangan dalam melakukan penilaian pembelajaran selama wabah Covid-19 sangat banyak. Agar membantu kita memahami tantangan kedepan, kita akan melihat tantangan dari empat perspektif: tantangan kelembagaan, tantangan guru, tantangan orang tua, dan tantangan siswa.

Tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan antara lain kurangnya pengalaman bersama melakukan asesmen pembelajaran daring, berkurangnya kemungkinan tertular Covid-19 melalui interaksi yang terus-menerus, kurangnya insentif pemerintah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring, peminjaman perangkat digital, dan teknologi pembelajaran dan asesmen. Tantangan bagi guru antara lain menjaga kualitas penilaian peserta didik, penggunaan media pembelajaran yang kurang optimal, interaksi pembelajaran yang kurang optimal, dan transisi pembelajaran dari kelas ke pembelajaran daring.

Pergeseran pembelajaran ini tentunya menimbulkan pergeseran penilaian pembelajaran juga. Kendala yang dihadapi orang tua antara lain: Akses internet yang tidak merata, pendapatan orang tua belum mencukupi untuk mendukung proses belajar di rumah saat orang tua bekerja, dan mendukung pembelajaran daring, serta belum adanya fasilitas penunjang penilaian pembelajaran. Tantangan yang dihadapi siswa adalah siswa belum siap menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan penilaiannya, berupa fasilitas belajar yang belum mendukung dan interaksi sosial yang berkurang.

Transisi ke bentuk pembelajaran online sangat inovatif dan membuat penyedia pendidikan tidak siap. Ini adalah pernyataan Aung & Khaing bahwa tantangan utama untuk menerapkan sistem e-learning di negara-negara berkembang adalah infrastruktur TIK, kurikulum model, faktor kontekstual, keterampilan TIK serta TI individu, motivasi serta pengalaman individu bersama E-Learning untuk dicocokkan dengan. mempelajari. untuk membuat.

Pembelajaran (Aung & Khaing, 20-03) Khaing, 2016). Menerapkan teknologi untuk pengajaran online dalam waktu singkat merupakan tantangan besar bagi guru, dan penilaian online juga harus dilakukan, memperbaiki tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran (Joshi et al., 2020). Meskipun sebagian besar sekolah memulai kelas online, penutupan mendadak ini menghilang

interaksi sosial yang penting untuk pembelajaran yang lebih baik.

Pendidikan online sudah memer-ankan rutinitas yang menantang bagi orang tua yang bekerja online dari rumah karena kebutuhan untuk mengamankan pendidikan anak-anak mereka (Bhamani et al., 2020). menuntaskan tantangan penilaian pembel-ajaran selama pandemi Covid-19 Pelaksa-naan pendidikan berbasis kompetensi nyata atau virtual membutuhkan departemen khusus agar mengembangkan infrastruktur te-knis organisasi.

Pendidikan guru merupakan prasy-arat untuk keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Pendidik dan pembuat kebijak-an di negara maju dan berkembang harus membuat keputusan tentang strategi flek-sibel untuk disiplin akademik pada saat kritis ini. Ada kebutuhan untuk menge-mbangkan kebijakan, mengalokasikan dana pemerintah, meningkatkan pendekatan ya-ng mencakup inisiatif kesehatan dan kese-lamatan, dan memastikan bahwa kegiatan pendidikan dan pembelajaran mematuhi pr-otokol kesehatan lembaga pendidikan sela-ma krisis ini.

Menyediakan infrastruktur penduk-ung untuk pelatihan dan penilaian sangat penting. Guru dengan cepat mengubah met-ode pengajaran, beralih ke format digital se-dapat mungkin untuk memungkinkan siswa terus belajar dan berinteraksi, bahkan m-elalui pembelajaran jarak jauh (Bao, 2020). Tantangan yang dihadapi orang tua mampu diatasi bersama pemerintah menawarkan i-nsentif pendapatan dan kuota internet untuk mendukung pembelajaran daring. Siswa h-arus diberikan kesempatan belajar daring dalam bentuk alat bantu belajar semacam laptop serta tablet. Kurangnya interaksi so-sial mampu diatasi dengan memperbanyak jumlah sesi belajar melalui video confer-ence. Pelaksanaan pembelajaran daring juga memerlukan peningkatan kredibilitas b-ersama memanfaatkan perangkat teknis. M-aka Anda wajib bertukar tutorial tentang ca-ra menggunakannya.

## KESIMPULAN

Dari hasil diskusi diketahui yakni evaluasi pembelajaran dijalankan selaku online bukan tatap muka. Penilaian pem-belajaran dilakukan dengan mengintegra-sikan teknologi pendidikan ke dalam apl-ikasi. Kami menggunakan semakin banyak aplikasi untuk mendukung penilaian pemb-elajaran, dan semua aplikasi ini dijalankan melalui Internet. Tantangan penilaian pem-belajaran dapat dibagi menjadi empat per-spektif yang dihadapi oleh penyelenggara, guru, orang tua dan siswa. Masalah penilai-an pembelajaran adalah kurangnya persiap-an untuk transformasi penilaian pembe-lajaran. Selain masalah pengenalan tekno-logi pendidikan ke dalam penilaian pemb-elajaran, ada juga ketidakmampuan orang tua untuk berpartisipasi dalam pembelajar-an di rumah. Untuk mengatasi

masalah ini, perlu dikembangkan infrastruktur penduk-ung pembelajaran dan pelatihan guru. Ora-ng tua dan siswa wajib siap untuk beralih ke wujud pembelajaran digital. Dukungan pe-merintah yang kuat untuk pembelajaran se-kolah diperlukan untuk mengurangi dam-pak negatifnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adedoyin, O. B., & Soykan, E. (2020). Co-vid-19 pandemic and online learning: the challenges and opportunities. *In-teractive Learning Environments*, 1–13. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1813180>
- Ahadi, A., Bower, M., Singh, A., & Garrett, M. (2021). Online professional lear-ning in response to COVID-19—tow-ards robust evaluation. *Future Inter-net*, 13(3), 1–22. <https://doi.org/10.3390/fi13030056>
- Al-Emran, M., Mezhuyev, V., & Kama-ludin, A. (2018). Technology Acce-ptance Model in M-learning context: A systematic review. *Computers and Education*, 125, 389–412. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.06.008>
- Al-Fraihat, D., Joy, M., Masa'deh, R., & Si-nclair, J. (2020). Evaluating E-lear-ning systems success: An empirical study. *Computers in Human Beh-avior*, 102, 67–86. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.08.004>
- Aldhalemi, A. A., Abidy, F. A., & Kadhim, A. H. (2021). The Statistical Evalu-ation of E-Exams in Higher Educ-ation Institutions during COVID-19 Pandemic: A Case of Iraq. *Webology*, 18(Special Issue), 654–671. <https://doi.org/10.14704/WEB/V18SI05/WEB18253>
- Almaiah, M. A., Al-Khasawneh, A., & Al-thunibat, A. (2020). Exploring the cri-tical challenges and factors influe-ncing the E-learning system usage during COVID-19 pandemic. *Educ-ation and Information Technologies*, 25(6), 5261–5280. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10219-y>
- A., & Ming, G. L. (2020). Blended Lea-ning Adoption and Implementation in Higher Education: A Theoretical and Systematic Review. *Technology, Knowledge and Learning*, 1–48. <https://doi.org/10.1007/s10758-020-09477-z>
- Balasubramanian, B. A., Cohen, D. J., Dav-is, M. M., Gunn, R., Miriam Dicki-nson, L.,
- Miller, W. L., Crabtree, B. F., & Stange, K. C. (2015). Learning Evaluation: Bl-ending quality improvement and im-plementation research methods to study healthcare innovations. *Imp-lementation Science*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13012-015-0219-z>

- Bao, W. (2020). COVID-19 and online teaching in higher education: A case study of Peking University. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(2), 113–115. <https://doi.org/10.1002/hbe2.191>
- Bhamani, S., Makhdoom, A. Z., Bharuchi, V., Ali, N., Kaleem, S., & Ahmed, D. (2020). Home Learning in Times of COVID: Experiences of Parents. *Journal of Education and Educational Development*, 7(1), 9–26. <https://doi.org/10.22555/joeeed.v7i1.3260>
- Lin, L., & Shek, D. T. L. (2021). Serving children and adolescents in need during the covid-19 pandemic: Evaluation of service-learning subjects with and without face-to-face interaction. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(4), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph18042114>
- Liu, Y., Yang, B., & Qiu, Z. (2020). The emotional tendency analysis of social network evaluation on online education during the COVID-19 pandemic. *Proceedings - 2020 IEEE/WIC-ACM International Joint Conference on Web Intelligence and Intelligent Agent Technology, WI-IAT 2020*, 735–740. <https://doi.org/10.1109/WIIAT50758.2020.00113>
- Marisa, F., Syed Ahmad, S. S., Mohd Yusoh, Z. I., Maukar, A. L., Marcus, R. D., & Widodo, A. A. (2020). Evaluation of Student Core Drives on e-Learning during the Covid-19 with Octalysis Gamification Framework. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(11), 104–116. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2020.011114>
- Mohd Basar, Z., Norhaini Mansor, A., Azhar Jamaludin, K., & Salwana Alias, B. (2021). The Effectiveness and Challenges of Online Learning for Secondary School Students-A Case Study. *Asian Journal of University Education*, 17(3), 119–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.24191/ajue.v17i3.14514>
- Nasution, A. K. P., Surbakti, A. H., Zakaria, R., Wahyuningsih, S. K., & Daulay, L. A. (2021). Face to Face Learning vs Blended Learning vs Online Learning (Student Perception of Learning). *Journal of Physics: Conference Series*, 1783(1), 1–6. <https://doi.org/10.1088/17426596/1783/1/012112>
- Osores, J. J. V., Flores, R. R. C., Vértiz-Osores, R. I., Ochoa, G. L. V., & Romero, A. A. (2020). Virtual university education in the context of the health emergency due to COVID-19: Challenges in the evaluation processes. *International Journal of Early Childhood Special Education*, 12(1), 467–477. <https://doi.org/10.9756/INTJECSE/V12I1.201027>
- Othman Abdullah, C., & Mahmood Abdulla, R. (2021). Evaluation of E-Learning in Higher Education during COVID-19 Pandemic: A Case Study in University of Sulaimani. In *ACM International Conference Proceeding Series* (pp. 68–74). <https://doi.org/10.1145/3450148.3450176>
- Syed, K., Kandakatla, R., Madhulita, Yadav, R. I., & Himasagarika, R. (2021). Responding to COVID-19 and transitioning to online learning: Evaluation of an institution wide capacity building efforts on technology-enhanced learning. *Journal of Engineering Education Transformations*, 34(Special Issue), 620–627. <https://doi.org/10.16920/jeet/2021/v34i0/157232>
- Szopiński, T., & Bachnik, K. (2022). Student evaluation of online learning during the COVID-19 pandemic. *Technological Forecasting and Social Change*, 174, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121203>

